ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN.

(Laporan Akhir)

Oleh

SABILA MAHARANI
1901061039

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN.

Oleh

SABILA MAHARANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan pada BUMDes Tridaya Berdikari di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, kabupaten Pesawaran. Menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil dari analisa yang dilakukan yaitu Rasio Likuiditas, current ratio dan quick ratio yang masing-masing tak terhingga dan dikategorikan sangat baik. Kemudian Rasio Solvabilitas, debt to ratio dan debt to equity yang masing-masing 0 dikategorikan baik. Selanjutnya, rasio profitabilitas, ROA, ROE, ROI yang memiliki nilai masing-masing (-6%), (-5,6%), (-114%) dikategorikan tidak baik.

Kata kunci : BUMDes , Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN.

Oleh

Sabila Maharani

Laporan Akhir

Sebagai Salah satu untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md) Akuntansi

Pada

Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Laporan Akhir	:	**ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN**
Nama Mahasiswa	:	Sabila Maharani
Nomor Pokok Mahasiswa	:	**1901061039**
Program Studi	:	**DIII Akuntansi**
Jurusan	:	**Akuntansi**
Fakultas	:	**Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

Menyetujui, Pembimbing Laporan Akhir,	Mengetahui, Ketua Program Studi D III Akuntansi,
Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. CA. NIP 19730923 200501 1 001	**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. CA.** NIP 19730923 200501 1 001

Dipindai dengan CamScanner

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. CA.** _____

Penguji Utama : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak.** _____

Sekretaris : **Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.** _____

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **27 Juni 2022**

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

"ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN"

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil sari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakuan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 7 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

SABILA MAHARANI
1901061039

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Sabila Maharani adalah nama lengkap penulis. Lahir pada tanggal 09 juni 2001 Di Lampung Barat, Lampung. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Drs. Hartoyo Ananjaya dan Meriyati. Penulis berdomisili di kemiling Raya, kecamatan kemiling, kota Bandar Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di MI Diniyyah Putri Lampung. Kemudian, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Diniyyah Putri Lampung hingga lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Diniyyah Putri Lampung hingga lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi DIII Akuntansi melalui jalur Simanila Vokasi. Pada tanggal 24 Januari sampai dengan 4 Maret 2022 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Tridaya Berdikari di Desa Bogorejo, kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung dengan judul Laporan Akhir Analisa Kesehatan Keuangan Pada BUMDes Tridaya Berdikari Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

MOTTO

” *Every act of kindess can remove the badness*”

(**Al-Qur’an, Hud : 114)**

“ Apa yang akan menjadi milikmu akan kamu temukan dengan sendirinya”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya dan tidak lupa kepada Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang selalu mengiring suri tauladan pada umatnya. Laporan Akhir ini dipersembahkan untuk :

1. Aku. Selamat sabila sudah menempuh masa-masa sulit yang membuat raga harus selalu tegar dan sabar untuk menjalaninya.
2. Mama dan Papa sebagai bukti tanda perjuanganku untuk membuktikan bahwa setiap doa dan kasih sayang kalian dapat mengantarku menuntut ilmu hingga sampai dititik ini.
3. Kakak-kakak, keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung juga mendoakan.
4. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang sangat berjasa serta Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Dan kepada pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun Laporan Akhir ini.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **" ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN".** Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan,dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dikesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing yang meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, kritik, dan sarannya kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Akhir ini.
7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak, Selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, kritik, dan sarannya kepada penulis.
8. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak, Selaku Sekretaris penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, kritik, dan sarannya kepada penulis.
9. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA , Selaku dosen PA yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan saran akademik kepada penulis selama perkuliahan.
10. Bapak Lutfi selaku secretariat Program DIII Akuntansi yang membantu keperluan Administrasi Penulis.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah Memberikan ilmunya kepada penulis.
12. Kedua orang tuaku, Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, material dan kasih sayang sepanjang masa.
13. Ketiga kakakku dan ipar ku tersayang , Dang Adi dan Mbak Mey, Mas Syahmi dan Mbak Oca , dan Cik Abam yang memberikan dukungan dan

nasihat serta kasih sayang kepada adik perempuan satunya-satunya ini.

14. *For Yudistira, thank you for being present on the sidelenes of my difficulties and always supporting and giving me confidence that I can do everything with your magic word "enjoy" haha. Greetings and being gratefull to have and love you.*
15. Sahabat rasa keluarga yang selalu membantu, memberikan dukungan, semangat dan menghibur dikala sedih. Annisa Devia, dan Nur Azizah.
16. Teman-teman terdekat dan seperjuangan walau beda universitas, iklil ghina, Fatin, Filda, dan Cica, juga teman-teman seperjuangan kuliah Ajeng, Dinda, Nadea, Graciella, Hifyatul, dan Rezki.
17. Teman-teman seperjuangan D III Akuntansi 2019 yang sama-sama menuntut ilmu akuntansi semoga selalu sukses kedepannya.
18. *Last But not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and stop for giving up.*

Demikian akhir kata dari penulis dan menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga laporan akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 7 Juli 2022

Penulis

Sabila Maharani

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **v**
RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
SANWACANA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 2 2
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir 2
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 BUMDes 5
2.2 Laporan Keuangan 5
2.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan 6
2.4 Jenis-jenis Laporan keuangan 9
2.5 Komponen Laporan Keuangan 13
2.6 Analisis Laporan Keuangan 22
2.7 Analisis Rasio Keuangan 23
2.8 Jenis-jenis Rasio Keuangan 24

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK 31
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Jenis dan Sumber Data 32
3.3 Metode Pengumpulan Data 32
3.4 Objek Kerja Praktik 33
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik 34
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes..... 35
3.4.2.1 Profil singkat BUMDes 35
3.4.2.2 Struktur Organisasi 36
3.4.2.3 Visi dan Misi 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Perhitungan Rasio Keuangan 38
4.2 Pembahasan 41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Simpulan 45
5.2 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

3.1 Bagan Struktur Organisasi ……..……...36

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Struktur Organisasi……...……...36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Laporan Keuangan BUMDes…….……...50
2. Jurnal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan……..……...……..57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan penetapan Permendes N0.3 Pasal 1 Tahun 2021, didirikannya BUMDes guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, produktivitas, menyediakan jasa, pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untu k sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dilihat dari penetapan tersebu t tersirat bahwa BUMDes merupakan sebuah badan hukum usaha untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam memberikan sebuah ekspansi perekonomian desa yang lebih maju dengan memaksimalkan upaya potensi desa.

Di era sekarang ini banyak kompetitor bisnis yang baru bermukim dalam kegiatan ekonomi Desa sehingga dapat memengaruhi BUMDes dalam persaingan ekonomi. Oleh karena itu, BUMdes yang sehat akan dianggap mampu menghadapi persaingan, sedangkan BUMDes yang tidak sehat akan kesulitan dalam mengahadapi persaingan. Kembali dengan cita-cita awal, BUMDes harus lebih sigap dalam merencanakan strategi serta menghadapinya. Salah satunya yaitu, mengetahui kemampuan BUMDes dalam bersaing bersama

kompetitor bisnis lainnya dengan memperhatikan kondisi kinerja kesehatan keuangan BUMDes apa baik, kurang atau bahkan tidak sehat agar dapat segera melakukan evaluasi kinerja bila keadaanya tidak sehat.

BUMDes Tridaya Berdikari merupakan salah satu BUMDes yang dimiliki oleh Desa Bogorejo dan bergerak dalam usaha pelayanan jasa. Kegiatan usahanya pun berjalan sejak berdiri hingga saat ini, dan justru berkembang dengan adanya penambahan unit usaha, kegiatan usahanya ini didasarkan dengan keuangan yang terus menerus berjalan. Meskipun terlihat sangat berkembang, Namun hingga kini belum diketahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan secara menyeluruh pada BUMDes Tridaya Berdikari. Hal ini sangat diperlukan dalam mengukur kinerja keuangan untuk kesiapan menghadapi dinamika persaingan ekonomi sekitar BUMdes masa saat ini bahkan untuk kedepannya.

Laporan keuangan BUMdes merupakan peran utama sebagai bahan kuantitatif untuk melihat kondisi kesehatan BUMDes. Laporan keuangan akan menjadi visualisasi bagaimana bergeraknya BUMDes dalam mengoperasikan usahanya, juga sebagai bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengetahui kondisi kesehatan BUMDes Tridaya Berdikari diperlukan untuk menganalisa kesehatan keuangannya yang dapat mengukur situasi keuangan dulu, saat ini, hingga masa yang akan datang. Sehingga, dapat memudahkan BUMDes untuk mendapatkan informasi kesehatan keuangan dan kinerja BUMDes. Analisa kesehatan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai data olah dan Rasio keuangan

sebagai alat ukurnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai fenomena yang ada, terutama dalam menganalisis kesehatan keuangan agar dapat melihat perkembangan BUMDes Tridaya Berdikari selama tahun 2021 dengan judul **"ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDes TRIDAYA BERDIKARI DI DESA BOGOREJO, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasikan sebuah masalah yang dapat diteliti dan diselesaikan dalam BUMDes Tridaya Berdikari, yaitu bagaimana kondisi kinerja kesehatan keuangan pada BUMDes Tridaya Berdikari?

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui kondisi kinerja kesehatan keuangan pada BUMDes Tridaya Berdikari.

1.4 Manfaat Penulisan

a. Penulis

Penulisan ini akan memberikan hasil yang bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, menambah pengalaman, juga sebagai bentuk impelementasi pada ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.

b. BUMDes Tridaya Berdikari

Merupakan sarana untuk menjembatani antar BUMDes dan pendidikan Universitas Lampung untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi dengan praktik kerja lapangan yang lalu dapat Membantu dalam menyelesaikan perkerjaan di BUMDes seperti menyusun laporan keuangan dan memberikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan, hingga memberikan informasi mengenai kondisi keuangan kesehatan BUMDes Tridaya Berdikari yang akan diteliti dalam tulisan ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 BUMDes

Menurut Permendes Nomor 3 pasal 1 tahun 2021 BUMDes adalah :

"Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan hukum yang didirikan oleh Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa"..

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah untuk menilai posisi keuangan, tingkat keuntungan atau profitabilitas, dan total penjualan tunai sehingga pengguna dapat memahami keadaan perusahaan dengan mengamati laporan keuangan lainnya (Press & Media, 2017). Sedangkan menurut (Dr. Darmawan, 2020) Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang mencerminkan aktivitas dan posisi keuangan suatu perusahaan atau entitas. Mutiah dalam (Dr. Darmawan, 2020) menambahkan bahwa Laporan keuangan merupakan informasi tentang kegiatan keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk melihat dan mengevaluasi keadaan perusahaan dan untuk menilai kinerja perusahaan selama

periode waktu tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan perusahaan yang memiliki sasaran kepada perusahaan dan pembacanya sejelas dan sesingkat mungkin.

2.3 Tujuan dan manfaat Laporan Keuangan

Menurut (Dr. Darmawan, 2020) Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang kinerja organisasi, posisi keuangan dan arus kas. Informasi ini digunakan oleh pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan alokasi sumber daya dan Setiap laporan keuangan tahunan memiliki tujuan yang berbeda terkait laporan keuangannya masing-masing.

Tujuan tambahan laporan keuangan menurut (Dr. Darmawan, 2020)

1. Keputusan kredit

Menggunakan berbagai informasi keuangan untuk menentukan apakah akan memberikan kredit kepada perusahaan atau membatasi jumlah kredit yang diberikannya.

2. Keputusan investasi.

Investor menggunakan informasi ini untuk menentukan apakah akan berinvestasi dan harga per saham untuk berinvestasi. Pengakuisisi menggunakan informasi tersebut untuk membuat harga yang akan ditawarkan saat membeli bisnis.

3. Keputusan pajak.

Instansi pemerintah dapat mengenakan pajak kepada perusahaan dan mengumpulkan informasi keuangan berdasarkan aset atau pendapatan mereka.

4. Keputusan tawar serikat pekerja.

Serikat pekerja dapat menetapkan posisi negosiasi berdasarkan persepsi solvabilitas perusahaan. Informasi ini dapat ditemukan dalam laporan keuangan.

5. Keputusan bisnis

Pemilik dan manajer membutuhkan laporan keuangan untuk membuat keputusan bisnis yang mempengaruhi operasi mereka yang sedang berlangsung.

Terdapat 10 Manfaat laporan keuangan menurut (Dr. Darmawan, 2020) antara lain:

1. Manajer memerlukan laporan keuangan untuk mengelola urusan perusahaan dengan menilai kinerja dan posisi keuangannya dan mengambil keputusan bisnis yang penting.

2. Pemegang saham menggunakan laporan keuangan untuk menilai resiko dan pengambilan investasi mereka diperusahaan dan mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis mereka.

3. Calon investor membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan investasi pada suatu perusahaan. Investor dapat memprediksi dividen masa depan berdasarkan pengembalian yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Selain itu, risiko terkait investasi dapat diukur dalam laporan keuangan tahunan. Misalnya, pendapatan yang berfluktuasi menunjukkan risiko tinggi.

Oleh karena itu, akuntansi tahunan menjadi dasar bagi keputusan investasi calon investor.

4. Lembaga keuangan menggunakan laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan meminjamkan atau mengkredit perusahaan.

5. Pemasok mengevaluasi kelayakan kredit perusahaan dan memerlukan pelaporan keuangan untuk memastikan bahwa pemasok memiliki sumber daya untuk memastikan pasokan barang yang stabil di masa depan.

6. Pelanggan menggunakan laporan keuangan untuk menilai apakah pemasok memiliki sumber daya untuk memastikan pasokan produk masa depan yang stabil. Ini sangat penting jika pelanggan bergantung pada pemasok untuk komponen khusus.

7. Karyawan menggunakan laporan keuangan untuk menilai profitabilitas perusahaan dan dampaknya terhadap kompensasi masadepan dan keamanan kerja.

8. Pesaing meneliti dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan daya saing mereka dibandingkan dengan kinerja mereka.

9. Masyarakat umum mungkin tertarik dengan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat setempat.

10. Pemerintah mewajibkan laporan keuangan untuk menentukan keakuratan pajak yang dilaporkan dalam laporan pajak. Pemerintah juga melacak kemajuan ekonomi dengan menganalisis laporan keuangan bisnis dari berbagai sektor ekonomi.

2.4 jenis-jenis laporan keuangan

Menurut (Dr. Darmawan, 2020) , ada empat jenis laporan keuangan, dan empat jenis utama laporan keuangan adalah

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan atau dikenal sebagai Neraca menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, laporan posisi keuangan terdiri dari tiga elemen berikut:

a. Aset: Aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan mengalir ada dua jenis aset yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud. Yumiati agsutina dalam (Dr. Darmawan, 2020)

b. kewajiban : Sesuatu yang dimiliki perusahaan kepada seseorang (misalnya kreditur, pinjaman bank, dll.). Hutang/liabilitas dapat juga diartikan sebagai kewajiban perusahaan saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya dari perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi Yumiati agsutina dalam (Dr. Darmawan, 2020)

c. Ekuitas: hak reidual dalam aset perusahaan dikurangi kewajiban. Perusahaan berhutang kepada pemilik sejumlah modal yang tersisa di perusahaan setelah asetnya digunakan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu, ekuitas mewakili perbedaan antara aset dan

kewajiban, dan ekuitas adalah perbedaan antara aset dikurangi kewajiban atau nilai tambah. Yumiati agsutina dalam (Dr. Darmawan, 2020)

2. Laporan penghasilan

Laporan laba-rugi Juga dikenal sebagai akun untung dan rugi. Ini melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal keuntungan atau kerugian, atau melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba atau rugi bersih selama periode waktu tertentu. Ini terdiri dari dua elemen :

a. Pendapatan : Apa yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu (misalnya penjualan, pendapatan, dividen, dll.)
b. Pengeluaran : Pengeluaran yang dikeluarkan oleh bisnis selama periode tersebut (misalnya gaji dan upah, depresiasi, sewa, dll.)

Laba atau rugi bersih dapat diperoleh dengan mengurangkan biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi didasarkan pada akuntansi akrual. Ini berarti akan diakui saat menerima pendapatan, bukan saat direalisasikan.

Jika tidak, beban tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, meskipun telah dibayar pada periode akuntansi sebelumnya atau sesudahnya. Laporan laba rugi tidak menunjukkan transaksi dengan pemilik perusahaan.

Oleh karena itu, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa tidak diakui sebagai beban laporan laba rugi dan pendapatan dari pengeluaran saham tidak diakui sebagai pendapatan. Transaksi antara perusahaan dan pemiliknya diakui secara individual dalam laporan

perubahan ekuitas pemegang saham. Laporan laba rugi memberikan dasar untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode akuntansi. Laporan ini menggambarkan hasil operasi bersih (laba) atau kerugian (rugi) dari semua jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

3. laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan pergerakan sang tunai dan saldo bank selama suatu periode atau laporan yang menggambarkan penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Pergerakan arus kas diklasifikasikan ke dalam segmen berikut :

a. Aktivitas operasi : Merupakan arus kas dari entitas utama bisnis
b. aktivitas bisnis : Merupakan arus kas dari pembelian dan penjualan aset selain inventaris (misalnya pembelian pabrik.)
c. Aktivitas Treasury : Arus kas yang dihasilkan atau digunakan untuk mengumpulkan dan membayar bunga dan dividen.

Laporan arus kas menunjukkan perubahan kas dan setara kas selama periode tersebut. Kas dan setara kas biasanya terdiri dari:

a. Uang tunai
b. Saldo bank
c. Investasi jangka pendek yang sangat rendah.
d. bank *overdrafts* terjadi ketika mereka merupakan bagian integral dari manajemen keuangan organisasi.

Karena laporan laba rugi dan neraca didasarkan pada akuntansi akrual, jumlah yang diambil dari laporan keuangan ini perlu disesuaikan untuk mencerminkan hanya arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tersebut. Laporan arus kas juga memberikan wawasan penting tentang

likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Ini sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi dinegosiasikan secara khusus karena kekurangan dana.

4. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas pemegang saham, juga disebut laporan laba ditahan, menunjukkan perubahan modal pemilik selama periode waktu tertentu. Pergerakan ekuitas muncul dari faktor-faktor berikut:

a. Laba atau rugi bersih selama period e yang dilaporkan dalam laporan laba rugi.
b. Modal saham dikeluarkan atau dibayar kembali selama periode berjalan.
c. Pembayaran dividen
d. Keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas
e. Efek dari perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan akuntansi

Pergerakan ekuitas pemegang saham selama periode akuntansi memiliki unsur-unsur berikut :

a. Laba atau rugi bersih selama periode akuntansi yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.
b. Menambah atau mengurangi cadangan modal saham.
c. Pembayaran dividen kepada pemegang saham.
d. Keuntungan dan kerugian diakui langsung dalam ekuitas
e. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi
f. Pengaruh koreksi kesalahan periode sebelumnya.

Laporan perubahan ekuitas pemegang saham membantu pengguna mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas pemegang saham selama periode perhitungan. Perubahan dalam cadangan pemegang saham jelas dari neraca, tetapi laporan perubahan ekuitas mengandung informasi penting dalam laporan perubahan ekuitas pemegang saham yang tidak diungkapkan secara terpisah di bagian lain dalam laporan keuangan. fluktuasi cadangan modal.

2.5 Komponen Laporan keuangan

Laporan keuangan haruslah memiliki komponen-komponen didalamnya, komponen keuangan sebagai berikut menurut (Dr. Darmawan, 2020) :

1. Laporan posisi keuangan/neraca yang memiliki beberapa komponen berikut :
    a. Aktiva (aset)

Aset dimiliki atau dikelola oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan finansial dari penggunanya. Aset harus diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar di neraca, tergantung pada berapa lama entitas pelapor mengharapkan keuntungan finansial dari penggunanya.

Aset yang memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi perusahaan diklasifikasikan sebagai aset bermasalah/aset tidak lancar, dan aset yang diharapkan dapat direalisasi dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Aset memiliki klasifikasi berdasarkan sifatnya yaitu :

1. Aset berwujud dan tidak berwujud, Aset tidak lancar yang mengandung bahan fisik diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan aset yang tidak mengandung bahan fisik diklasifikasikan sebagai aset tidak berwujud.

2. Persediaan termasuk barang-barang yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Persediaan dapat mencakup bahan mentah, barang jadi, dan barang dalam proses.

3. Piutang termasuk jumlah yang dapat ditagih secara kredit dari pelanggan. Piutang usaha dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

4. Kas dan setara kas mencakup investasi yang ada dan investasi jangka pendek yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang diketahui.

b. Kewajiban

kewajiban adalah kewajiban perusahaan kepada individu, dan penyelesaiannya melibatkan transfer dana atau sumber daya lainnya. Kewajiban tetap diklasifikasikan sebagai likuid atau tidak likuid, tergantung pada berapa lama perusahaan berusaha untuk melunasi utangnya. Liabilitas yang diselesaikan dalam jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas tetap, dan liabilitas yang diharapkan akan diselesaikan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Kewajiban dalam laporan posisi keuangan yang disajikan berdasarkan kategorinya sebagai berikut :

1. Utang usaha dan utang lain-lain terutama mencakup utang usaha yang dibayar oleh pemasok dan kontraktor untuk pembelian kredit.

2. Pinjaman jangka pendek biasanya mencakup cerukan bank dan pinjaman jangka pendek dengan periode amortisasi kurang dari 12 bulan.

3. Pinjaman jangka panjang adalah pinjaman yang harus dilunasi selama satu tahun atau lebih. Bagian lancar dari pinjaman jangka

panjang termasuk angsuran pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari tanggal neraca.

4. Kewajiban pajak kini biasanya dilaporkan sebagai pos neraca yang terpisah karena pentingnya jumlahnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah tanggung jawab perusahaan kepada pemilik. Modal diperoleh dengan mengurangkan total kewajiban dari total aset. Oleh karena itu, ini mewakili kepentingan sisa pemilik dalam bisnis.

saham biasanya dilaporkan di neraca dalam kategori berikut:

1. Modal ekuitas merupakan jumlah uang yang telah di investasikan pemilik pada pemilik perusahaan.

2. Laba ditahan terdiri dari seluruh laba atau rugi bersih yang dimiliki perusahaan setelah dibagikan kepada pemilik dalam bentuk deviden.

3. Cadangan revaluasi termasuk laba bersih yang diakui langsung atas modal dari revaluasi aset tetap.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi terdiri dari elemen-elemen berikut:

a. Pendapatan.

b. Pendapatan termasuk pendapatan dari kegiatan utama perusahaan.

c. Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan dari aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas utama perusahaan. Sebagai contoh:

1. Keuntungan penjualan aset tetap.
2. Pendapatan bunga dari simpanan bank.
3. Kenaikan nilai tukar karena transaksi di rekening bank mata uang asing.

d. Biaya distribusi.

Biaya distribusi termasuk biaya yang dapat dikeluarkan untuk mengirimkan barang dari tempat bisnis kepada pelanggan.

e. Biaya administrasi.

Biaya administrasi mencakup atas biaya yang terkait dengan fungsi manajemen dan dukungan dalam organisasi yang tidak langsung dalam produksi dan tersedianya barang dan jasa yang ditawarkan oleh entitas dan meliputi :

1. Biaya gaji manajemen eksekutif
2. Tuntutan hukum dan profesional
3. Penyusutan gedung kantor pusat

4. Biaya sewa kantor yang dapat difungsikan untuk kebutuhan administrasi dan manajemen
5. Biaya fungsi/departemen yang tidak terkait langsung dalam produksi seperti departemen keuangan, SDM, dan departemen administrasi
6. Biaya lainnya, yang dalam kategorinya residual yang mana disetiap biaya pengeluaran yang tidak termasuk kategori biaya akan masuk kedalam pengeluaran yang komponennya seperti:

   a. Biaya keuangan, terdiri atas beban bunga atas pinjaman dan utang

   b. Pajak penghasilan yang memiliki tiga elemen sebagai berikut:

      1. Taksiran biaya pajak periode berjalan.
      2. Penyesuaian pajak periode sebelumnya.
      3. Beban pajak tangguhan.

3. Laporan arus kas

   Laporan arus kas diklasifikasikan pada kegiatan operasi, investasi, & pendanaan sebagaimana dibawah ini:

   a. aktivitas operasi

arus kas kegiatan operasi menyajikan pergerakan kas selama periode akuntansi menurut kegiatan yang membentuk pendapatan utama entitas & masih ada penyesuaian yang dilakukan menurut keuntungan sebelum pajak buat hingga dalam arus kas operasi yaitu :

1. Penghapusan biaya non tunai.
2. Penghapusan biaya yang akan diklasifikasikan ditempat lain dalam laporan arus kas.
3. Penghapusan pendapatan non tunai.
4. Penghapusan pendapatan untuk disajikan ditempat lain dalam laporan arus kas.
5. Perubahan modal kerja.

b. Aktivitas Investasi.

Aru s kas dari investasi meliputi pergerakan arus kas sebagai akibat dari jual beli aset yang tidak diperdagangkan oleh perusahaan. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri atas :

1. Arus keluar kas dikeluarkan untuk pembelian investasi aset tetap.
2. Arus kas masuk dari pendapatan dan investasi.
3. Arus kas masuk dari pelepasan investasi dan aset tetap.

c. Aktivitas pendanaan.

4. Laporan Arus Kas

terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu sebagai berikut :

a. Saldo awal ini merupakan saldo cadangan ekuitas pemegang saham pada awal periode pelaporan komparatif sebagaimana tercermin dalam laporan posisi keuangan periode sebelumnya. saldo awal tidak disesuaikan sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya yang diperbaiki pada periode berjalan dan juga pengaruh perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan selama tahun berjalan karena disajikan secara terpisah dalam laporan perubahan ekuitas.

b. pengaruh perubahan kebijakan akuntansi.

   Karena perubahan retroaktif dalam kebijakan akuntansi, penyesuaian cadangan pemegang saham pada awal periode pelaporan komparatif diperlukan untuk menyesuaikan kembali ekuitas terbuka dengan jumlah yang terjadi jika kebijakan baru diterapkan.

c. Pengaruh koreksi kesalahan periode sebelumnya.

   Pengaruh koreksi kesalahan periode lalu harus diungkapkan secara terpisah dalam laporan perubahan ekuitas sebagai penyesuaian untuk penyisihan terbuka. Bahkan, tidak dapat dikurangkan dari saldo awal penyisihan modal sehingga jumlah yang dihasilkan dalam laporan keuangan saat ini dapat dengan mudah direkonsiliasi dan ditelusuri dari laporan keuangan periode sebelumnya.

d. Saldo yang disajikan kembali

merupakan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham pada awal periode komparatif setelah penyesuaian terkait dengan perubahan metode akuntansi dan koreksi kesalahan periode sebelumnya.

e. Perubahan saldo saham

Setiap penerbitan ekuitas baru selama periode tersebut harus ditambahkan ke dalam laporan perubahan ekuitas, sedangkan pertukaran saham harus dikurangkan. Surat-surat berharga yang diperoleh dari pengeluaran dan pembelian kembali saham harus disajikan secara terpisah untuk cadangan modal dan penyisihan premi ekuitas.

f. dividen

Pembayaran dividen yang diterbitkan atau diumumkan selama periode tersebut harus dikurangkan dari ekuitas karena pembayaran tersebut merupakan distribusi kekayaan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

g. Penghasilan/kerugian untuk periode tersebut

Ini merupakan laba atau rugi yang dibagikan kepada pemegang saham untuk periode yang dilaporkan dalam laporan laba rugi.

h. Perubahan penyisihan revaluasi

Keuntungan dan kerugian revaluasi yang diakui selama periode akuntansi harus diungkapkan dalam laporan perubahan ekuitas sepanjang diakui di luar laporan laba rugi hasil bisnis.

i. Keuntungan dan kerugian lainnya

Keuntungan dan kerugian lain yang tidak diakui dalam laporan laba rugi dapat diungkapkan dalam laporan perubahan ekuitas.

j. Saldo akhir

Merupakan saldo penyisihan ekuitas pada akhir periode pelaporan seperti yang ditunjukkan pada laporan posisi keuangan. Saldo penutup adalah saldo awal ditambah untung rugi dan dikurangi penarikan atau penarikan.

2.6 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2021) analisis laporan keuangan adalah suatu proses membedah laporan keuangan ke pada unsur-unsurnya serta mempelajari masing-masing asal unsur tadi menggunakan tujuan dalam memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik serta tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang dapat membantu para pengambil keuputusan dalam mengetahui kekuatan serta kelemahan perusahaan melalui info yang diperoleh dari laporan keuangan. analisis laporan keuangan bisa membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang terdapat serta membentuk keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Prosedur analisis laporan keuangan

Prosedur analisis laporan menurut (Hery, 2021)

1. Mengumpulkan informasi keuangan serta fakta pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik dalam suatu periode juga beberapa periode.

2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat menggunakan dan memasukkan angka-angka yang terdapat didalam laporan keuangan ke dalam rumus -rumus yang ada.

3. Memberikan interpretasi terhadap akibat perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.

4. Membentuk laporan yang sudah dianalisis.

5. Memberikan rekomendasi sehubungan menggunakan hasil analisis yang sudah dilakukan.

2.7 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery dalam (Erica, 2018) Analisis Rasio Keuangan adalah:

Analisa Rasio Keuangan ialah proses analisis serta penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan yg telah sewajarnya diajukan, jadi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan.

Analisa Rasio Keuangan merupakan aktivitas dalam membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan menggunakan cara membagi satu angka dengan nomor lainnya, perbandingannya dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan tersebut pada bentuk angka-angka disuatu periode tertentu. analisa rasio keuangan dapat digunakan bagi pihak manajemen dalam menilai kinerjanya dalam suatu

periode, rasio keuangan juga dapat menjadi suatu evaluasi terhadap kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan yang dimiliki secara lebih efektif. (Erica, 2018)

2.8 Jenis jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan menurut (Hantono, 2018) adalah :

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. terdapat beberapa rasio yg masuk dalam grup rasio likuiditas.

a. Current Ratio

Memberikan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan buat menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Quick ratio dapat mengukur apakah perusahaan mempunyai aset lancar (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, akan semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{(Aktiva Lancar – Persediaan)}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. Cash Ratio

cash ratio merupakan alat yang mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas menggunakan utang lancar.

Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d. working capital to total assets ratio

working capital to total assets menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya berasal total aktiva dan posisi modal kerja perbandingan antara aktiva lancar dikurangi utang lancar dengan jumlah aktiva.

Rumus :

$$\text{Working capital to total assets ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar – Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas atau rentabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah rasio yang membagikan kemampuan perusahaan pada mencetak laba, yang termasuk dalam grup rasio rentabilitas :

a. gross profit margin

Menunjukkan berapa persentase keuntungan produk. dalam kondisi normal, gross profit margin semestinya positif sebab dapat menunjukkan apakah perusahaan dapat menjual barang diatas harga pokok. Bila negatif, itu berarti perusahaan mengalami kerugian.

Rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

Menunjukkan taraf laba bersih (setelah dikurangi menggunakan biaya - biaya) yang diperoleh dari usaha atau memberikan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya sama dengan GPM, perusahaan yang sehat semestinya pula memiliki NPM yang positif.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Return On Investment (ROI)

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan taraf pengembalian bisnis asal seluruh investasi yang telah dilakukan.

Rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. Return On Equity

Return On Equity artinya rasio yang membagikan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik usaha asal kapital yang sudah dikeluarkan untuk usaha tersebut.

Rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Awal}} \times 100\%$$

e. earning per share

rasio laba per lembar saham atau dianggap juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham

Rumus :

Laba per lembar saham biasa = Laba saham biasa x 100%

Saham biasa yang beredar

3. rasio solvabilitas

solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan yang termasuk kedalam grup rasio solvabilitas adalah :

a. Debt to Equity

Debt to equity ialah rasio yang menunjukkan sejauh mana kapital sendiri mengklaim semua utang. Rasio ini juga dapat dibaca menjadi perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

Rumus :

Debt to Equity = Total Utang x 100%

Total Modal

b. long term debt to equity ratio

long term debt equity to ratio merupakan rasio yang membagikan sejauh mana kapital sendiri menjamin seluruh utang jangka panjang perusahaan.

Rumus :

Long term debt to equity ratio = utang jangka panjang x 100%

Total Modal

c. debt to assets ratio

debt to asset ratio ialah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk mengklaim holistik kewajiban.

Rumus :

Debt to Assets Ratio = Total utang x 100%

Total Aset

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang memberikan efektivitas manajemen perusahaan pada mengelola bisnisnya.

Yang termasuk kelompok pada rasio aktivitas adalah :

a. receivable turnover

piutang yang dimiliki sang perusahaan memiliki korelasi erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran saat pengumpulannya dapat dinilai menggunakan menghitung tingkat perputaran piutang tadi.

Rumus :

Receivable turnover = penjualan kredit bersih x 100%

Rata-rata Piutang

b. inventory Turnover

tingkat perputaran persediaan (inventory turnover) menyampaikan ilustrasi berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan balik setiap periode akuntansi.

Rumus :

Inventory Turnover = penjualan bersih x100%

Rata – rata persediaan

c. asset turnover

perputaran aktiva memberikan kemampuan manajemen mengelola seluruh aktiva guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa, semakin besar rasio ini akan semakin cantik karena sebagai tanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva buat membuat penjualan.

Rumus :

Asset Turnover = penjualan bersih x 100%

Total aktiva

d. Account payable Turnover

perputaran utang dagang memberikan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu.

Rumus :

Account payable Turnover = Harga Pokok Penjualan x 100%

Utang Dagang

BAB III

METODA DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif kuantitatif

Desain penelitian bersifat deskriptif kuantitatif yang melakukan pengamatan, analisis, dan kejadian hasil yang nyata dalam memperoleh data. Menurut sugiyono (2017) Dalam menginterpretasikan metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan alat survei, analisis data bersifat kuantitatif dalam menguji hipotesis yang sedang diterapkan. Sedangkan, menurut sugiyono (2017) deskriptif merupakan penyelidikan yang dilakukan agar mengetahui keberadaan variabel hanya satu atau lebih variabel yang dapat berdiri sendiri, tanpa membandingkan variabel yang dikaitkan dengan sampel lain dengan yang lainnya.

Dengan menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif kuantitatif peneliti dapat memaparkan hasil yang sesuai dengan data yang ada dan bersifat nyata adanya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dan mendapatkan hasil untuk tujuan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyusunan laporan keuangan BUMDes Tridaya Berdikari tahun 2021 pada saat kerja praktik lapangan yang memuat data.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi (Tersiana, 2018).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Tersiana, 2018).

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan adanya pertemuan dua orang yang berbagi informasi, ide atau hasil pertukaran dengan dilakukannya tanya jawab sehingga dapat dibangun makna pada subjek tertentu (Sugiyono, 2017).

Wawancara dilakukan oleh peneliti dan direksi BUMDes dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang mendukung hasil. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang tentunya harus sesuai dengan penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dokumentasi yang dilakukan berupa mengumpulkan data dengan tulisan, gambar, dan rekaman suara maupun video.

3. Survey

Survey menurut (Sugiyono, 2017) adalah metode yang digunakan dalam mencari pengaruh treatment tertentu. Survey merupakan Sebuah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada koresponden.

3.4 Objek kerja Praktik

Objek kerja praktik yang digunakan berupa data laporan keuangan BUMDes Tridaya Berdikari tahun 2021 yang digunakan sebagai bahan dalam

menganalisis kesehatan keuangan BUMDes.

3.4.1 Lokasi dan Waktu kerja Praktik

Lokasi dalam praktik kerja lapangan dilaksanakan di BUMDes Tridaya Berdikari, Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Waktu pelaksanaan Praktik Lapangan kerja dalam memperoleh Data dilaksanakan selama 40 hari. Tepatnya pada 24 Januari – 4 Maret 2022.

3.4.2 Gambaran Umum BUMDES

3.4.2.1 Profil singkat BUMDes

BUMDes Tridaya Berdikari merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berdiri sejak 20 oktober 2016 yang bergerak pada 3 unit usaha dalam bidang jasa. BUMDes Tridaya Berdikari beralamat di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. BUMDes ini didirikan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sehingga, dibentuknya Bumdes Tridaya Berdikari untuk mewujudkan cita cita dalam membangun ekonomi desa yang maju. Setelah diresmikannya BUMDes Tridaya Berdikari ada penetapan anggaran dasar BUMDes pada tanggal 31 desember 2016 yang memiliki fungsi dalam berjalannya aturan-aturan dalam mengelola BUMDes.

Pada akhir tahun 2017, awal mula pembiayaan turun ke BUMDes. Artinya,

untuk unit usaha bumdes pertama kalinya dimulai dan berbagi anggarannya. Salah satunya diawali dengan unit usaha pinjaman sesuai peraturan yang disepakati oleh direksi bumdes. Usaha pinjaman itu dimulai pada awal tahun 2018 hingga saat ini, dibangunnya usaha pinjaman karena adanya potensi warga bogorejo yang berwirausaha dan BUMDes tridaya berdikari ingin membantu warga dan diharapkan adanya usaha ini dapat memudahkan warga untuk mengembangkan usaha yang mereka dirikan dan menjadi profitabilitas bagi BUMDes itu sendiri.

Setelah dua tahun berjalan, BUMDes Tridaya Berdikari menambah usaha nya untuk unit kedua dan ketiga dalam bidang jasa yaitu, BRI Link dan projek taman wisata Tanjung Mas. BRI Link merupakan jasa transaksi perbankan online yang dikelola BUMDes yang bekerjasama dengan Bank BRI. Usaha BRI Link dimulai pada bulan juni 2020 dan berjalan hingga saat ini. Sedangkan, taman wisata Tanjung Mas dibangun sejak tahun 2020 dan memiliki proses panjang dalam mendirikannya. Dibangunnya taman wisata karena melihat adanya potensi alam bogorejo yang indah dan trend masyarakat yang senang berwisata ke taman. Hingga pada 20 april 2022, taman wisata Tanjung Mas Bogorejo diresmikan dan diadakannya soft opening oleh Direksi BUMDes, Pemerintah Desa dan jajaran yang berwenang.

3.4.2.2 Struktur Organisasi

1. Bagan Struktur Organisasi

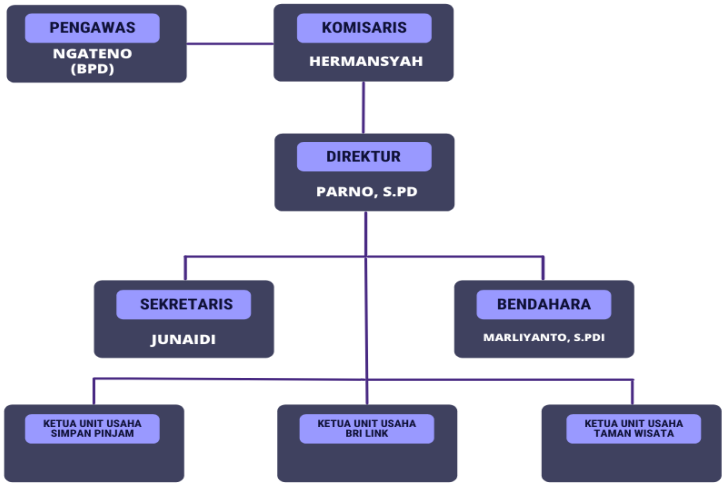

Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi

2. Tabel Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Hermansyah (Kepala Desa)	Penasihat
2	Ngateno (BPD)	Pengawas
3	Parno, S.Pd	Direktur
4	Junaidi	Sekretaris
5	Marliyanto, S.Pdi	Bendahara
6	Parno, S.Pd	Ketua unit usaha pinjaman
7	Desi Rahmawati	Ketua unit usaha BRI Link
8	Teguh (Tim Kreator)	Ketua unit usaha taman wisata

Tabel 3.1 Struktur Organisasi

3.4.2.3 Visi Misi BUMDes

a. Visi

Visi BUMDes Tridaya Berdikari adalah mewujudkaan kesejahteraan masyarakat Desa Bogorejo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan motto "Mari Bersama membangun desa".

b. Misi

Adapun yang menjadi misi BUMDes Tridaya Berdikari adalah :

1) Meningkatkan perekonomian desa.
2) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
3) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan desa.
4) Mengelola dari program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka memberantas kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang sudah dilakukan pada Rasio lancar dan Rasio Cepat dengan hasil tak terhingga dikategorikan sangat baik. Rasio solvabilitas diantaranya debt to aset ratio dan debt to equity ratio dengan hasil 0 dikategorikan sudah baik, dengan BUMDes dalam keadaan tidak memiliki kewajiban jangka pendek maupun panjang . Selanjutnya, Rasio Profitabilitas diantaranya ; ROA, ROE, ROI yang memiliki nilai masing-masing -6%, -5,6%, -114% dan semuanya dibawah nilai standar industri masing-masing ROA, ROE, dan ROI nya. Dalam hal ini, Rasio Profitabilitas BUMDes dikategorikan tidak baik.

B. Saran

Dengan memiliki nilai Rasio likuiditas yang baik BUMDes Tridaya berdikari dapat menjaga aktiva lancar agar dapat selalu menggunakan aktiva lancar dalam kegiatan operasional usaha dan menghindari utang untuk memiliki kebebasan finansial terhadap kewajiban jangka pendek meupun panjang dan aktiva lancar dapat digunakan untuk biaya investasi pengembangan usahanya.

Rasio Solvabilitas dengan nilai dibawah standar nya memiliki nilai yang sangat baik. Untuk itu, bagi BUMDes Tridaya Berdikari yang mampu menggunakan aktiva dan ekuitas dalam kegiatan operasional usaha sebaiknya harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan memaksimalkan fungsi aktiva untuk menambah pendapatan tambahan sebagai contoh Pinjaman Micro yang sudah berjalan bisa ditingkatkan lagi agar dapat memutar kembali aktiva untuk mendapat laba dari bunga pinjaman nasabah . Untuk ekuitas bisa dengan tetap tidak memerlukan utang dan menambah cadangan modal dari laba.

Rasio Profitabilitas yang tidak baik dapat mengancam kondisi kesehatan keuangan BUMDes dan mengganggu kestabilannya. Sebaiknya, dalam menjalankan kegiatan usaha BUMDes Tridaya Berdikari dapat membuat anggaran dan dapat memilah biaya- biaya yang kurang dirasa perlu untuk digunakan, demi memaksimalkan biaya operasional dan tetap menjaga keuangan yang stabil.

Untuk meningkatkan pendapatan usaha, dapat dilakukan dengan pengembangan usaha agar laba yang diperoleh maksimal. Dalam mengembangkan usaha BUMDes dapat memanfaatkan metode digital marketing seperti memasarkan usahanya ke dalam sosial media agar dapat menarik pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Darmawan, M. A. B. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. https://books.google.co.id/books?id=oggREAAAQBAJ

Erica, D. (2018). Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. In *Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk* (Vol. 2).

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ

Hery. (2021). Analisa Laporan Keuangan. In *March*. https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hery&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwicnoGJrIb5AhVo4XMBHY_LD4AQ6AF6BAgLEAI

Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (9th ed.). Rajawali Pers.

Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (10th ed.). Rajawali Pers.

Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali pers.

Press, U. B., & Media, U. B. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas

Brawijaya Press. https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (cet. 26). Alfabeta.

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=rmL2DwAAQBAJ